

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sampah dapat didefinisikan sebagai buangan yang dihasilkan dari aktifitas manusia dan hewan yang berupa padat, yang dibuang karena sudah tidak berguna atau diperlukan lagi. Di kota Dili, pesatnya perkembangan kegiatan manusia yang mengakibatkan masalah-masalah yang sering dialami oleh manusia yaitu masalah bertambahnya volume sampah, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Semakin banyak jumlah penduduk di sebuah wilayah, maka akan semakin bertambah jumlah volume sampah yang dihasilkan. Jika sampah tidak dikelola dengan baik, akan menyebabkan penumpukan sampah dan terjadi penurunan kualitas lingkungan.

Konsep pengolahan sampah 3R sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat. Konsep ini sangat cocok diterapkan di negara berkembang yang karena keterbatasan teknologi maka harus memberdayakan masyarakat sebagai pelaku yang menghasilkan sampah. Namun, pada kenyataannya penerapan 3R dalam kehidupan sehari-hari masih jauh dari yang diharapkan. *Prinsip Reduce, Reuse, Recycle (3R)* yang menjadi ujung tombak dalam menangani sampah di lingkungan masyarakat seakan hanya slogan yang tidak mengena.

Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah secara komunal tidak selalu berjalan mulus. Konflik kepentingan masih menjadi masalah utama dalam pengelolaan sampah secara komunal. Pandangan dengan membayar retribusi tanpa harus repot-repot mengelola sampah sudah cukup dianggap sebagai peran serta masyarakat dalam mengatasi sampah juga menjadi salah satu faktor munculnya konflik ini. Konflik sosial seperti seringkali menghambat langkah aktif yang telah muncul pada segelintir warga. Padahal semangat untuk mengolah sampah tidak boleh sirna hanya karena adanya konflik tersebut, solusi untuk mengatasi masalah ini adalah pengelolaan sampah secara mandiri pada skala rumah tangga.

Pengelolaan sampah skala rumah tangga dapat dilakukan dengan konsep *zero waste*.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan sampah di kompleks Delta 3 Dili.
2. Bagaimana konsep ideal pengelolaan sampah berdasarkan peraturan di Indonesia.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Identifikasi pengelolaan sampah di kompleks Delta 3 Dili.
2. Menerapkan konsep ideal dari program zero waste di kompleks Delta 3 dengan peraturan Indonesia, SNI 3242-2008.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat dari penelitian ini ialah diharapkan dari hasil studi ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan kepada masyarakat kompleks delta 3 yang kekurangan pengetahuan dalam pengelolaan sampah dan kemiskinan dengan fasilitas seadanya dan pemerintah kota Dili SAS (Saneamento Agua Sudentavel) khususnya dalam pengelolaan sampah menggunakan program *zero waste*. Serta meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kesadaran dalam pengelolaan sampah berbasis rumah tangga.
2. Memberikan konsep pengelolaan sampah yang ideal kepada masyarakat kota Dili berdasarkan program "*zero waste*" atau 3R.

Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di kompleks Delta 3 Dili, Timor leste.
2. Sampel dalam penelitian ini merupakan jumlah KK yang berada dalam kompleks Delta 3 Dili, Timor Leste.
3. Variabel yang akan dianalisa adalah volume timbunan sampah sebelum dan sesudah dilakukanya program pengelolaan sampah berbasis *zero waste*

skala rumah tangga secara mandiri di kompleks tersebut dengan peran serta masyarakat didalamnya.

4. Jenis sampah yang di pilah adalah Sampah Organik dan Sampah Anorganik.
5. Jenis sampah Organik di olah menjadi kompos, dan sampah Anorganik di daur ulang.
6. Program yang dipakai untuk mengolah data adalah program analisa Statistik Korelasi.